



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yaitu antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang Bimbingan dan Konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Dengan kata lain, praktik Bimbingan dan Konseling memberikan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa

- a. Mengetahui dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran siswa secara umum, dan kegiatan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program Bimbingan dan Konseling, dan memberikan layanan Bimbingan dan Konseling dalam setting sekolah.
- e. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak di sekolah pada umumnya.

2. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling serta proses pendidikan pada umumnya.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan Bimbingan dan Konseling khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.
3. Program Studi Bimbingan dan Konseling
 - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan Bimbingan Konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang Bimbingan dan Konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat praktik.

D. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan

Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah dimulai tanggal 01 Juli – 17 September 2014.

E. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah SMPN 1 Ngemplak, yang berlokasi di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tlp (0274) 7499930 sedangkan sasaran dari kegiatan praktek pengalaman lapangan tersebut adalah siswa SMPN 1 Ngemplak, beserta seluruh anggota yang terlibat dalam pelaksanaan PPL tersebut.

F. Perumusan Program Kegiatan PPL

Perumusan Materi Program PPL dilandaskan pada analisis Bimbingan dan Konseling SMP N 1 Ngemplak ditinjau dari segi non-fisik, dan program-program yang disajikan telah melewati bimbingan dari pihak Bimbingan dan Konseling SMP N 1 Ngemplak. Berikut rancangan program kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling SMP N 1 Ngemplak:

A. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli atau peserta didik melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

Tujuan layanan ini adalah untuk membantu seluruh konseli atau peserta didik agar memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, memperoleh keterampilan dasar hidupnya, atau dengan kata lain membantu konseli agar mereka dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya, yang dapat dilakukan melalui strategi layanan klasikal dan strategi layanan kelompok.

1) Bimbingan Kelas/Klasikal

Bimbingan kelas merupakan program bimbingan yang menuntut mahasiswa praktikan untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Bimbingan kelas ini dilakukan untuk memberikan materi layanan pada peserta didik mengenai Bimbingan dan Konseling di sekolah

Teknik dan metode yang digunakan:

- Bimbingan kelas menggunakan metode ceramah, diskusi, penayangan video, dan permainan/games. Sementara, media bimbingan menggunakan power point, video, dan lain-lain.
- Dalam hal ini praktikan memberikan bimbingan , diantaranya dalam bidang pribadi : bersikap optimis, pentingnya imajinasi(kreatifitas),berlatih hidup hemat, konsep diri. Social : kasih sayang orang tua Belajar : belajar asyik prestasi naik, motivasi belajar,. Serta karir : jalan menuju karir yang sukses

2) Pelayanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama di lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut.

Teknik dan metode yang digunakan:

- Pelayanan orientasi secara langsung, diantaranya dilakukan dengan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

metode bimbingan klasikal, dengan cara sharing dan diskusi mengenai cara beradaptasi bagi siswa kelas VII, atau kelas VIII, IX yang juga harus menyesuaikan dengan lingkungan kelas, pelajaran, guru, dan teman baru.

- Pelayanan orientasi secara tidak langsung, misalnya menggunakan papan bimbingan. Dalam hal ini mahasiswa praktikan membuat papan bimbingan mengenai “Tips Bergaul dengan baik” ditujukan kepada seluruh peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mampu bergaul dengan teman secara baik sehingga mempermudahnya dalam menjalin pertemanan di sekolah.

3) Pelayanan Informasi

Pelayanan informasi merupakan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan kepada peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan anggota masyarakat.

Teknik dan metode yang digunakan:

- Pelayanan informasi secara langsung, misalnya melalui bimbingan klasikal, yaitu pemberian informasi mengenai “Tips hidup hemat”.
- Pelayanan informasi secara tidak langsung, misalnya menggunakan papan bimbingan. Dalam hal ini mahasiswa praktikan membuat papan bimbingan mengenai “10 cara jitu membagi waktu belajar” dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih efektif ketika belajar.

4) Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama dari praktikan) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari serta berguna untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Teknik dan metode yang digunakan:

- Bimbingan kelompok menggunakan metode Diskusi kelompok.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

- Dalam hal ini praktikan menggunakan metode diskusi kelompok, membahas terkait berbagi pengalaman mengenai hidup hemat yang diikuti antusias oleh siswa.

5) Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling.

a) DCM (Daftar Cek Masalah)

Penyebaran DCM merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami peserta didik.

b) Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS)

IKMS ini hampir sama dengan DCM merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami peserta didik (penugasan dari guru pembimbing sekolah).

c) Presensi siswa

Presensi siswa merupakan alat untuk mengetahui tingkat kehadiran peserta didik setiap harinya.

B. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan layanan pemberian bantuan bagi konseli atau peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara mahasiswa praktikan dengan siswa dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa.

Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, mau menerima dirinya apa adanya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya dan mampu memecahkan masalahnya.

2) Konseling Kelompok



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pemecahan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah individu masing-masing yang saling dialami dalam kelompok. Masalah yang dialami mencakup masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat mengungkapkan masalah yang dirasakannya. Anggota kelompok saling memberi masukan dan saran. Pembahasan masalah dilakukan secara intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, sehingga semua masalah dibahas dan dipecahkan.

3) Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

Home visit adalah suatu cara untuk membantu dan memberi bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ataupun masalah pribadi.

Salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru-guru tertentu dengan mengunjungi tempat tinggal siswa.

C. Perencanaan Individual

Bantuan kepada peserta didik agar mampu membuat dan melaksanakan perencanaan masa depannya, berdasarkan pemahaman akan kekuatan dan kelemahannya.

Tujuan layanan ini adalah agar peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk merumuskan tujuan, merencanakan, atau mengelola pengembangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir.

Dalam hal ini, praktikan memberikan materi berkaitan dengan perencanaan individu dalam aspek karir melalui materi “Jalan menuju karir yang sukses” menggunakan metode diskusi dan ceramah. Selain aspek karir, juga memberikan perencanaan dibidang pribadi, salah satunya adalah tentang “Konsep diri”.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

D. Dukungan Sistem

Kegiatan-kegiatan manajemen yang bertujuan memantapkan, memelihara, dan meningkatkan program Bimbingan dan Konseling di sekolah secara menyeluruh melalui pengembangan profesi, manajemen program serta riset dan pengembangan

Dalam hal ini praktikan melaksanakan kolaborasi dengan orang tua peserta didik dalam mengetahui dan menanggapi permasalahan yang dialami oleh peserta didik.

Rancangan kegiatan PPL diatas didasarkan pada analisis masalah siswa yang diambil dari Daftar Cek Masalah (DCM). Hal ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan siswa dan masalah-masalah dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

Analisis masalah siswa berdasarkan Daftar Cek Masalah (DCM) merupakan langkah awal untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling, yaitu layanan dasar meliputi bimbingan kelas, layanan orientasi, layanan informasi, bimbingan kelompok, dan pengumpulan data, layanan responsif meliputi konseling individu, konseling kelompok, dan home visit, perencanaan individual, serta dukungan sistem yang pelaksanaan kegiatan PPL tersebut selanjutnya akan diuraikan dalam bagian selanjutnya.

Rancangan program Bimbingan dan Konseling dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa praktikan dalam melihat program-program yang akan dilaksanakan dan mengetahui program apa saja yang telah terlaksana. Program-program yang telah dirancang mendapat arahan dan bimbingan dari DPL PPL dan guru pembimbing.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

BAB II

PELAKSANAAN PPL

A. PRAKTEK PRASEKOLAH

Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan sebagai bekal sebelum terjun langsung ke lapangan. Persiapan tersebut dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara optimal dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bermanfaat bagi peserta didik dan memberikan pengabdian bagi lembaga pendidikan.

Persiapan tersebut meliputi media pengajaran yang akan digunakan, rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Selain itu juga mahasiswa harus membuat program PPL.

Praktek prasekolahan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan diantaranya adalah pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB). Pada kegiatan tersebut, yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah membantu administrasi seperti entry data calon mahasiswa baru, membantu tes pemeriksaan fisik, dan lain sebagainya. Selain pada penerimaan peserta didik baru (PPDB), mahasiswa praktikan juga berpartisipasi dalam kegiatan masa orientasi siswa mulai dari perencanaan sampai kegiatan masa orientasi peserta didik baru, yang dilaksanakan pada tanggal 14 sampai 16 Juli 2014, kemudian hari Jumat, 18 Juli 2014 mahasiswa praktikan melakukan pendampingan tes yang dilakukan untuk menentukan kelas yang nantinya akan ditempati oleh peserta didik kelas VII. Pada kegiatan tersebut, mahasiswa praktikan mendampingi calon peserta didik baru pada setiap kegiatan yang juga didampingi oleh panitia dari OSIS serta masih banyak lagi kegiatan lainnya.

B. PRAKTEK BIMBINGAN DAN KONSELING DISEKOLAH

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dilakukan setelah seluruh tahap persiapan mulai dari pembekalan, PPL 1 di kampus, microteaching dan segala bentuk kesiapan baik fisik maupun mental selesai dilakukan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar pada saat mahasiswa praktikan terjun di dunia



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

sekolah, memiliki bekal, dan mampu untuk menyesuaikan dengan aktivitas yang dilakukan di sekolah.

Sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan, terdapat beberapa kegiatan yang akan dan telah dilakukan oleh mahasiswa praktikan, diantara kegiatan tersebut adalah sebagai berikut. Bimbingan merupakan kegiatan pokok dalam pelaksanaan PPL, dimana mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan mahasiswa bertugas sebagai guru pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada siswa dengan materi tertentu.

Kegiatan praktik bimbingan ini meliputi beberapa kegiatan:

1. Persiapan Bimbingan

Dalam persiapan bimbingan, mahasiswa praktikan mempersiapkan rencana pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling yang digunakan untuk melakukan bimbingan klasikal, mempersiapkan peserta didik, serta mempersiapkan media, alat dan bahan yang akan digunakan.

2. Apersepsi

Mahasiswa praktikan terlebih dahulu membuka pertemuan dengan salam, berdoa dan pemberian pemahaman materi yang akan dibahas, kemudian apersepsi atau membangun hubungan yang komunikatif dengan peserta didik.

3. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah:

- a. Memberikan bimbingan secara klasikal maupun secara kelompok.
- b. Menyampaikan materi bimbingan.
- c. Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan berdiskusi.
- d. Memberikan contoh yang benar dan baik dihadapan peserta didik terkait dengan materi yang disampaikan.
- e. Memberikan tugas kepada peserta didik.

4. Penutup

- a. Mereview dan memberi kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan.
- b. Penulisan laseg (laporan segera) oleh siswa
- c. Menutup layanan bimbingan klasikal dengan berdoa dan salam.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

Sebelum dan sesudah praktik bimbingan klasikal di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi sebagai arahan dan bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan mahasiswa praktikan selama praktik pemberian layanan bimbingan klasikal di kelas. Arahan dan bimbingan yang disampaikan guru pembimbing kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap, yaitu:

1) Sebelum Praktek Bimbingan

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan bimbingan klasikal, yaitu rencana pelaksanaan layanan BK (RPL BK). Guru pembimbing menyampaikan beberapa hal yang belum tercantum di RPL yang telah disusun oleh mahasiswa.

2) Sesudah Praktek Bimbingan

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah layanan bimbingan klasikal selesai disampaikan. Evaluasi tersebut diantaranya cara penguasaan kelas (dinamika kelompok), manajemen waktu, mengatasi peserta didik yang membuat kegaduhan di kelas, tidak mengesampingkan ice breaking, dan persiapan media yang digunakan. Dengan hal demikian dapat membuat mahasiswa praktikan memperbaiki kekurangan yang ada sehingga dapat menjadi lebih baik hingga pertemuan yang selanjutnya.

C. PRAKTEK BIMBINGAN

Pelaksanaan praktek bimbingan bimbingan dan konseling di SMPN 1 Ngemplak oleh mahasiswa praktikan ditujukan pada kelas VIII dan IX tetapi juga terkadang membantu memberikan layanan bimbingan dan konseling di kelas VII. Mahasiswa Praktikan bimbingan 40 menit setiap 1 sesi masuk kelas.

Mahasiswa praktikan melaksanakan praktek bimbingan secara team teaching di 2 minggu awal pertemuan yaitu di kelas VII, dan beberapa kelas VIII serta untuk kelas IX di isi pemberian angket Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS) yang merupakan penugasan dari guru pembimbing. Kemudian setelah jadwal pelajaran yang baru sudah dibuat oleh guru pembimbing, mahasiswa praktikan diberikan jam bimbingan pada kelas VIII C, VIII E, IX D, VIII B, IX A. Namun, selain kelas tersebut, mahasiswa praktikan juga diminta oleh beberapa guru BK lain untuk membantu bimbingan di beberapa kelas walau hanya beberapa kali, diantaranya adalah kelas: VII B, VII C, VII E, VII F.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

Pelaksanaan bimbingan tersebut dilakukan perminggu 1 jam pelajaran dalam setiap kelas.

Kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan meliputi 4 bidang bimbingan, yaitu bimbingan pribadi, bimbingan social, bimbingan belajar, dan bimbingan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut dilaksanakan melalui beberapa jenis layanan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Layanan Dasar

Layanan dasar merupakan proses pemberian bantuan kepada peserta didik melalui kegiatan penyiapan pengalaman yang disajikan secara sistematis dalam rangka perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas perkembangan. Komponen ini berisikan Bimbingan Klasikal, Layanan Orientasi, Layanan Informasi, Bimbingan Kelompok, dan Pengumpulan data.

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan layanan dasar yang dilakukan di SMP N 1 Ngemplak:

a. Bimbingan Kelas/Klasikal

Bimbingan kelas merupakan program bimbingan yang menuntut mahasiswa praktikan untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas.

Bimbingan kelas ini dilakukan untuk memberikan materi layanan pada peserta didik mengenai Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Berikut uraian layanan bimbingan klasikal.

- | | |
|---------------|--|
| 1) Tanggal | : 2 September, 28 Agustus, 2 September 2014 |
| Sasaran | : VIII E, VIII C, VIII B |
| Materi | : Berlatih hidup hemat |
| Tujuan | : Agar siswa bisa mengatur keuangan dengan baik dan dapat menerapkan pola hidup hemat cita-cita yang akan ia pilih, setelah lulus sekolah. |
| Metode | : Ceramah , Tanya jawab, Diskusi |
| Alokasi waktu | : 1 x 40 menit |
| RPL | : Terlampir |



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

- 2) Tanggal : 19 Agustus, 14 Agustus, 14 Agustus 2014
Sasaran : VIII B, VIII E, VIII C
Materi : Kasih sayang orang tua
Tujuan : Siswa mampu mengidentifikasi bahwa kasih sayang orang tua itu sangat besar kepada diri kita.
Metode : Ceramah , Tanya jawab, Diskusi
Alokasi waktu : 1 x 40 menit
RPL : **Terlampir**
- 3) Tanggal : 7 Agustus, 12 Agustus, 7 Agustus 2014
Sasaran : VIII C, VIII B, VIII E
Materi : Memahami diri sendiri (konsep diri)
Tujuan : Siswa mampu mengidentifikasi konsep diri yang dimiliki dan dapat menjadi sesuatu hal yang positif
Metode : Ceramah , Tanya jawab, Diskusi
Alokasi waktu : 1 x 40 menit
RPL : **Terlampir**
- 4) Tanggal : Kamis, 11 September 2014
Sasaran : IX A, IX D
Materi : Belajar Asyik Prestasi Naik
Tujuan : Siswa mengetahui cara-cara agar belajar bisa terasa asyik/menyenangkan dan menambah semangat.
Metode : Ceramah , Tanya jawab, Diskusi
Alokasi waktu : 1 x 40 menit
RPL : **Terlampir**
- 5) Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014
Sasaran : IX A, IX D
Materi : Jalan menuju karir yang sukses
Tujuan : Siswa dapat termotivasi dalam meraih karir yang diinginkan.
Metode : Ceramah , Tanya jawab, Diskusi
Alokasi waktu : 1 x 40 menit
RPL : **Terlampir**



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

- 6) Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
Sasaran : IX A, IX D
Materi : Motivasi belajarku
Tujuan : Siswa dapat melaksanakan dengan baik cara untuk agar memiliki motivasi belajar dan dapat belajar lebih baik
Metode : Ceramah , Tanya jawab, Diskusi
Alokasi waktu : 1 x 40 menit

b. Layanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama di lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut.

Layanan orientasi yang diberikan pada waktu pelaksanaan PPL adalah:

- 1) Tanggal : Minggu ke-IX (28 Agustus 2014)
Sasaran : Siswa SMPN 1 Ngemplak
Materi : Tips bergaul dengan baik
Tujuan : Memberikan tips bagaimana cara bergaul dengan baik
Media : Papan Bimbingan (**Terlampir**)
RPL : **Terlampir**

c. Layanan Informasi

Pelayanan informasi merupakan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan kepada peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan anggota masyarakat.

Layanan informasi yang diberikan pada waktu pelaksanaan PPL adalah:

- 1) Tanggal : Minggu ke-IX (28 Agustus 2014)
Sasaran : Siswa SMPN 1 Ngemplak
Materi : 6 Kunci temukan jati diri
Tujuan : Siswa dapat memahami dan melaksanakan dari tips tersebut sehingga dapat membantu menemukan jati diri
Media : Papan Bimbingan (**Terlampir**)



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

d. Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini mahasiswa praktikan melakukan pengumpulan data siswa melalui:

1) DCM (Daftar Cek Masalah)

Penyebaran DCM merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami peserta didik. Angket DCM disebarakan pada seluruh peserta didik kelas VII C, E dan IX A Angket ini disebarakan untuk mengetahui letak permasalahan dan kebutuhan peserta didik.

2) Angket IKMS (Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa)

Uraian kegiatan:

Tanggal : Minggu ke-1 (7 Agustus 2014)

Kelas : IX A dan IX D

Materi : Penyebaran Angket IKMS

Tujuan : Untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dimiliki siswa

Pelaksana kegiatan : Praktikan

3) Presensi Siswa

Presensi siswa merupakan alat untuk mengetahui tingkat kehadiran peserta didik setiap harinya. Presensi siswa dilakukan mulai bulan Juli – September 2014 (data presensi siswa).

2. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan bagi konseli atau peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a. Konseling Individual

Konseling individual dilaksanakan pada siswa yang memiliki masalah dan harus segera ditangani. Mahasiswa praktikan melaksanakan konseling individual sebanyak 2 kali. Konseling individual yang pertama dengan konseli EA, dengan permasalahan konseli yaitu seringnya pertengkaran yang dilakukan orang tua konseli dirumah menyebabkan konseli tidak nyaman dirumah. Proses konseling



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEMLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

tersebut dilaksanakan pada hari Senin, 25 Agustus 2014. Hasil dari proses konseling adalah terungkapnya permasalahan konseli, dan ditindaklanjuti dengan memberikan pemahaman dan memberi kesempatan konseli untuk mencoba mengungkapkan kekesalan dan akibat dari tindakan orang tuanya yang sering bertengkar secara langsung.

Pada tanggal mahasiswa praktikan melakukan konseling yang kedua dengan siswa AH sebagai konseli. Permasalahan yang dialami konseli adalah seringnya konseli tidak berangkat ke sekolah dikarenakan kambuhnya sakit asma. Kambuhnya sakit asma dikarenakan seringnya konseli mengikuti kegiatan futsal sehingga kecapekan. Hasil dari proses konseling adalah kontrak perilaku yang diberikan oleh konselor dan disetujui oleh pihak konseli yang sangat ingin berubah dan kontrak tersebut yang berisi tentang usaha untuk mengurangi kegiatan futsal yang dilakukan konseli yang menyebabkan kambuhnya asma konseli.

Untuk laporan konseling individual oleh mahasiswa praktikan **terlampir**.

b. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pemecahan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah individu masing-masing yang saling dialami dalam kelompok. Masalah yang dialami mencakup masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat mengungkapkan masalah yang dirasakannya. Anggota kelompok saling memberi masukan dan saran. Pembahasan masalah dilakukan secara intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, sehingga semua masalah dibahas dan dipecahkan. Konseling kelompok terlaksana hanya 1 kali dan diluar jam pelajaran bimbingan dan konseling. Permasalahan yang dihadapi adalah permasalahan percintaan yang dialami beberapa orang terhadap satu wanita.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

c. Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

Home visit adalah suatu cara untuk membantu dan memberi bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ataupun masalah pribadi.

Salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru-guru tertentu dengan mengunjungi tempat tinggal siswa. Mahasiswa praktikan melakukan layanan kunjungan rumah 1 (satu) kali dengan siswa yang sudah beberapa kali tidak hadir disekolah tanpa keterangan. Kunjungan rumah tersebut ditujukan ke salah satu siswa kelas VIII B dan pihak yang diikutsertakan adalah 1 (satu) guru pembimbing.

3. Perencanaan Individual

Bantuan kepada peserta didik agar mampu membuat dan melaksanakan perencanaan masa depannya, berdasarkan pemahaman akan kekuatan dan kelemahannya. Tujuan layanan ini adalah agar peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk merumuskan tujuan, merencanakan, atau mengelola pengembangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karier.

Perencanaan individu dilakukan melalui bimbingan klasikal di kelas, yang mencakup perencanaan bidang pribadi melalui bimbingan dengan materi “Konsep diri”, menggunakan media video motivasi, diskusi penayangan video. Bidang karir, bermaterikan “Jalan menuju karir sukses”,

D. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Rencana program dan pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, namun beberapa program waktu pelaksanaannya tidak dapat sesuai dengan rencana.

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Pelaksanaan program PPL yang direncanakan yaitu dimulai dari bulan Juli sampai dengan September 2014 dapat berjalan dengan lancar. Dalam praktek bimbingan di kelas atau bimbingan klasikal praktikan dituntut untuk menjadi seorang guru pembimbing yang baik sehingga siswa mampu memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa praktikan, mengerti, memahami, mengembangkan, dan mengaplikasikan materi yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Guru pembimbing juga memberikan kesempatan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

kepada mahasiswa praktikan untuk melaksanakan program PPL yang telah direncanakan dan memberi kebebasan dalam menggunakan metode bimbingan, namun sebelum melaksanakan praktek bimbingan mahasiswa praktikan harus berkonsultasi dulu dengan guru pembimbing mengenai satlan atau media yang digunakan dalam bimbingan.

2. Hambatan

Dalam melaksanakan praktek bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari siswa maupun dari mahasiswa praktikan itu sendiri. Adapun hambatan-hambatan yang dialami antara lain:

a. Dari Siswa

- 1) Ada sebagian peserta didik yang belum siap dengan materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa praktikan, seperti masih bermain dan berbicara dengan temannya, masih berjalan-jalan dan sibuk dengan hal yang lain.
- 2) Ada sebagian peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan mengobrol dengan temannya sehingga kelas menjadi gaduh atau ramai dan materi yang disampaikan kurang bisa ditangkap dengan jelas oleh siswa
- 3) Oleh karena setiap siswa memiliki karakter dan sifat yang berbeda, sehingga mereka memiliki persepsi yang berbeda dalam menanggapi materi bimbingan yang diberikan.
- 4) Peserta didik kurang tepat waktu atau tidak disiplin dalam mengerjakan atau mengisi tugas yang diberikan oleh mahasiswa praktikan sehingga waktu harus ditambah dan materi tidak dapat disampaikan secara maksimal.
- 5) Ada sebagian siswa yang masih pilah-pilih teman dalam pembentukan kelompok sehingga menghambat dalam pembentukan kelompok dan mengulur waktu pelaksanaan layanan.

b. Dari Mahasiswa Praktikan

- 1) Mahasiswa praktikan merasa kesulitan dalam menghafal nama dan wajah siswa sehingga jika ingin menegur siswa yang ramai di kelas, mahasiswa praktikan harus bertanya dulu pada teman yang ada di depan atau terkadang hanya mengkondisikan siswa dengan kata-kata saja.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

- 2) Mahasiswa praktikan kadang justru terbawa suasana, dan menjadi diri sendiri (bukan diri seorang guru), pada saat berinteraksi di kelas, mengingat banyak siswa yang memiliki selera humor yang tinggi
- 3) Mahasiswa praktikan terkadang masih belum bisa manajemen waktu dalam penyampaian bimbingan klasikal.
- 4) Mahasiswa praktikan masih kesulitan dalam memperlakukan siswa secara adil, mengingat banyak siswa yang meminta perhatian mahasiswa praktikan..

c. Dari luar siswa maupun mahasiswa praktikan

Waktu yang digunakan untuk layanan bimbingan terlalu singkat seperti pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok sehingga bimbingan kelompok kurang berjalan dengan maksimal. Waktu yang singkat juga membuat pelaksanaan layanan bimbingan klasikal kurang maksimal seperti dalam rencana kegiatan ada waktu untuk *ice breaking*, tetapi mengingat waktu yang singkat terkadang praktikan tidak melakukan *ice breaking* tetapi langsung masuk ke materi layanan. Disamping itu, hambatan lain di luar bimbingan klasikal adalah, banyaknya tugas administrasi, seperti pengolahan DCM, IKMS, dan lain sebagainya yang sedikit banyak telah menyita waktu mahasiswa praktikan, sehingga mahasiswa memiliki keterbatasan waktu dan tenaga untuk belajar atau mencoba hal baru.

Akibat dari hal tersebut, waktu satu bulan pertama hanya digunakan untuk mengolah DCM, dan baru sempat belajar hal baru, seperti konseling individual, konseling kelompok, dan lain sebagainya pada minggu-minggu terakhir sebelum penarikan.

1. Usaha Mengatasi Hambatan

Usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah:

- a. Sebelum memberikan layanan bimbingan mahasiswa praktikan berusaha mengecek terlebih dahulu persiapan media dan materi yang akan disampaikan.
- b. Mahasiswa praktikan berusaha mempersiapkan atau mengkondisikan siswa untuk mampu menerima materi yang akan disampaikan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK**

*Sekretariat: Jang kang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

- c. Mahasiswa praktikan berusaha untuk membuat siswa memperhatikan materi yang disampaikan dengan menegur siswa yang ramai dan memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi yang disampaikan.
- d. Mahasiswa praktikan berusaha menyampaikan materi dengan metode yang lebih menarik untuk membuat siswa antusias dalam menerima materi, misalnya diiringi *games* atau permainan sehingga siswa lebih tertarik dan bersemangat.
- e. Dalam melakukan bimbingan, mahasiswa praktikan selalu berusaha memaksimalkan waktu yang ada agar materi dapat disampaikan dan siswa mengetahui inti dari materi.
- f. Dalam hal memaksimalkan layanan bimbingan dan konseling, maka mahasiswa praktikan tidak hanya terpaku untuk melakukan bimbingan klasikal tetapi juga menggunakan media yang lain seperti papan bimbingan dengan tujuan agar siswa mampu menerima materi tidak hanya di kelas.
- g. Mahasiswa praktikan harus lebih sabar dalam menghadapi siswa dan tetap mengendalikan emosi yang ada.
- h. Mahasiswa praktikan menyadari sepenuhnya bahwa siswa memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga tidak hanya terpaku duduk di kursi dan menjelaskan materi, tetapi juga selalu berkeliling kelas dan menanyakan hal yang kurang dimengerti oleh siswa saat mengisi atau mengerjakan tugas.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan dirinya sebagai calon tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten, terutama sebagai calon guru pembimbing yang profesional dalam menangani siswa tidak hanya dengan teori tetapi secara langsung terjun ke lapangan dan memperoleh pengalaman yang nyata dalam mengatasi permasalahan siswa maupun saat bimbingan di kelas. Mahasiswa juga dapat mengetahui kondisi nyata yang ada di sekolah baik dari tenaga pendidik, siswa, konsep pembelajaran, sosialisasi dengan masyarakat di sekolah, dan mengetahui kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Berdasarkan pelaksanaan program PPL di SMP N 1 Ngemplak yang telah ditempuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMPN 1 Ngemplak, secara umum dapat berjalan dengan lancar, mulai dari pelaksanaannya hingga penarikan pada tanggal 17 September 2014.
- 2) Banyak pengalaman dan pembelajaran yang dapat mahasiswa praktikan ambil selama menjalani kegiatan praktik pengalaman lapangan di SMPN 1 Ngemplak ini, diantaranya adalah pengalaman bagaimana menjadi seorang guru bimbingan dan konseling.
- 3) Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan ini, namun secara umum hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik.
- 4) Selain pengalaman yang banyak diperoleh mahasiswa praktikan juga dapat mengenal orang-orang baru, bapak ibu guru, siswa-siswa di SMPN 1 Ngemplak, teman-teman PPL, beserta seluruh warga sekolah, yang sedikit banyak telah memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

a. Saran

Bagi pihak sekolah:

- 1) Pihak sekolah hendaknya lebih mengenalkan keberadaan bimbingan dan konseling sebagai pribadi yang bersahabat, sehingga dapat memunculkan image positif terhadap siswa, dan mampu menjalin kedekatan yang lebih dengan siswa.
- 2) Pihak sekolah hendaknya lebih melengkapi fasilitas dan pelayanan bimbingan dan konseling, sehingga keberadaannya dapat lebih terasa bagi siswa.

Bagi mahasiswa praktikan

- 1) Mahasiswa hendaknya lebih mempersiapkan diri dalam pelaksanaan baik pada waktu di kelas, maupun menyelesaikan administrasi bimbingan dan konseling.
- 2) Mahasiswa praktikan hendaknya lebih mampu menjalin komunikasi yang hangat dengan seluruh warga sekolah, dan berusaha untuk lebih mengenal mereka.
- 3) Mahasiswa praktikan hendaknya berusaha untuk menyatu dengan lingkungan sekolah, mengenal segala sesuatu tentang sekolah baik fisik maupun non fisik.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

DAFTAR PUSTAKA

Pendoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Tim PP PPL & PKL UNY. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim PP PPL & PKL UNY. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim PP PPL & PKL UNY. 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

*Sekretariat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
Telepon (0274) 7499930*

LAMPIRAN